Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah
Vol 9, No.2, 2021, hlm. 170-178
http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index
ISSN-e 2715-7334 | ISSN-P 2654-3567

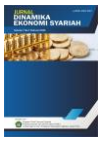

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *VALUE OF THE FIRM* DENGAN *FINANCIAL PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

Khomsun Nawawi[1], Lu'lu'il Maknuun [2], Taufiq Anshori[3]
[1,2,3] Institit Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto

email: [1]khomsunnawawi@gmail.com
[3]taufiq86anshori@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara GCG, CSR terhadap kinerja keuangan dan Nilai perusahaan. Menggunakan Bang Umum Syariah (BUS) sebagai populasi, metode *purposive sampling* digunakan untuk menganalisis data sehingga menghasilkan 3 bank umum syariah sebagai sampel melalului aplikasi PLS.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang di pakai jenis data yang dihitung dalam memperoleh hasil penaksiran kuantitatif yang tepat. Metode yang dipakai dalam observasi adalah metode kuantitatif deskriptif dimana data diperoleh dari 3 Bank Umum Syariah (BUS) laporan keuangan perusahaan berbasis syariah yang *go public*di bursa efek, yang menerapkan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian membuktikan GCG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *value of the firm*, *CSR* berpengaruh signifikan terhadap*value of the firm* SedangkanGCG dan CSR berpengaruh terhadap *financial performance*.

Kata kunci : GCG, CSR, *Financial Performance*, *Value of the Firm* dan Bank Umum Syariah

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan tingkat tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan yang menunjukan tingkat kemakmuran bagi para investor.Nilai perusahaan akan tinggi apabila harga saham itu tinggi, sehingga prospek perusahaan pada masa mendatang meningkat karena pengaruh dari kepercayaan pasar terhadap kinerja suatu perusahaan.

This is an open access article under CC-BY-SA license.

Kinerja perusahaan dapat di anggap baik apabila kinerja keuangannya baik, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui cara internal dengan melihat laporan keuangannya dan eksternal dengan menghitung nilai perusahaan.[1]Rasio keuangan digunakan sebagai perhitungan nilai perusahaan.*Rasio on Aset* (ROA) dan *Rasio on Equity* (ROE) adalah rasio yang tepat sebagai perhitungan nilai perusahaan. Perolehan laba dengan memanfaatkan asset adalah bagian dari ROA.. Kondisi negatif laba perusahaan disebabkan oleh ROA yang negatif.[2]

Kinerja perusahaan yang baik berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, tingginya nilai perusahaan berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham. Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan metode Tobin's Q. Sebagaisalah satu ukuran nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan sebagai keinginan bagi para pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi tingkat kemakmuran pemilik perusahaan tinggi.Tobin's Q memiliki keunggulan dari *profit margin*, karena mempertimbangkan indikator keuangan seperti ROA yang beracuan pada kinerja akuntansi lainnya yang menggambarkan harapan pasar sehingga manajemen perusahaan tidak mudah untuk memanipulasi.[3]

Krisis pada tahun 1997 yang dialami dunia bukan hanya disebabkan oleh ekonomi saja tapi juga disebabkan penerapan GCG yang masih alakadarnyakarena belum menerapkan prinsip dariGCG itusendiri.Pelaksanaan *GoodCorporate Governance* (GCG) perbankan syariah mempunyai lima prinsip dasar dalam pengelolaan bank, selain itu perbankan syariah juga harus memperhatikan prinsip islam sehingga pengelolaan bank diarahkan pada kepentingan yang lebih *general*. Kepentingan yang dimaksud adalah kepentingan pemilik perusahaan dan untuk meningkatkan ketaatan terhadap Undang-Undang serta perilaku yang baik yang berlaku di dunia perbankan syariah.[4]

Corporate Social Responsibility(CSR) mejadi rujukan hubungan antara perusahaan dengan stekholdernya. CSR adalah suatu pertanggungjawaban perusahaan atas kesenjangan sosial dan kerusakan yang di sebabkan oleh operasional perusahaan. Citra perusahaan akan

[1] Muhhammad dan Salsabila,"*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaa",*(Jurnal ekonomi dan bisnis, Vol. 50, No. 3, 2017)

[2] Akbar, Brady dan Anisah , "*Pengaruh Cororate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris pada Sub Sektor Telekomunikasi di BEI Periode 2012-2014"*. (E-proseding of Management Vol. 30, No. 2, 2016)

[3]Syafitri Tria, (2018), *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 56 No. 1, Hal. 120

[4] Nisbah, Trihantana. (2016). *Analisis Penerapan GCG pada Bank Umum Syariah berdasarkan Peaturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009*. Jurnal Nisbah Vol. 1 No. 2, Hal. 110

meningkat apabila perusahaan dapat meningkatkan pertanggungjawaban tersebut sehingga diharapkan lebih mudah menarik minat para investor dan loyalitas pelanggan akan meningkat.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang di pakai jenis data yang dihitung dalam memperoleh hasil penaksiran kuantitatif yang tepat. Metode yang dipakai dalam observasi adalah metode kuantitatif deskriptif dimana data diperoleh dari 3 Bank Umum Syariah (BUS) laporan keuangan perusahaan berbasis syariah yang *go public*di bursa efek, yang menerapkan *good corporate governance* dan *corporate social responsibility*.

Variabel merupakan segala sesuatu yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk diuji. Pada observasi ini menggunakan variabel dependen dan independen dan satu variabel intervening. Variabel dependen dalam observasi ini adalah *value of the firm*, sedangkan variabel independennya yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, variabel interveningnya yaitu *financial performance*.

Penelitian ini menggunakan 6 Bank Umum Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia untuk populasi, sedangkan sampel yang dipakai 3 Bank Umum Syariah. Pengolahan sampel menggunakan purposive randem sampling yang dimana untuk memilih sampel memakai kriteria yang telah di tentukan peneliti secara obyektif. Metode ini digunakan agar memperoleh sempel yang akurat dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Analisis data dalam penelitian ini memakai pendekatan Structural Equation Model (SEM) yang dijalankan dengan menggunakan analisis statistic partial least square(PLS). Peneliti memilih Structural Equation Model (SEM) karena penelitian yang akan dilakukan menggunakan permodelan persamaan structural dengan memasuki variabel yang sulit diamati namun hanya dinilai secara tidak langsung oleh indikator indikator variable pendukung atau variable laten. Partial least square (PLS) dipilih oleh peneliti karena PLS menggunakan metode bootstrapping atau pengadaan secara acak dan tidak memerlukan data dengan asumsi normalitas dan juga tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.[5]

[5] AzwarJuliandi, Modulpelatihan, "*Structural Equation Model partial least square (SEM-PLS) dengan SMARTPLS"*, (Program StudiAdministrasiBisnis: Universitas Sumatera Utara 2018). Hal. 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Outer Model dengan indikator reflektif dievaluasi dengan convergent validity dan discriminant validity dari indikatornya composite reliability untuk block indikator.[6] Model awal penelitian ini adalah sebagai berikut konstruk GCG diukur dengan 4 indikator yaitu Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial. Dana CSR diukur dengan 4 indikator yaitu ligkungan, ekonomi, sosial dan pendidikan. *Financial performance* diukur dengan ROA, ROE, BOPO, FDR. *Value of the firm* diukur dengan 2 indikator yaitu PBV dan PER.

Cross Loading

	CSR	FP	GCG	VOF
X1.3	0,522587	-0,711014	1,000000	-0,578836
X2.1	0,623740	-0,459267	0,247297	-0,316382
X2.3	0,912747	-0,466394	0,518103	-0,883154
Y1.1	-0,846429	0,657819	-0,578836	1,000000
Z1.1	-0,513379	0,958730	-0,739071	0,681677
Z1.2	-0,221365	0,848890	-0,540810	0,439662
Z1.4	-0,659409	0,680450	-0,461888	0,482570

Tabel 4.1

Convergent Validity

Tujuan dari *Converagent Validity* ialah agar memahami validitas setiap kaitan antara indikator dengan variabel latennya. Validitas Konvergen dengan model pengukuran refleksif indicator yang di nilai berdasarkan korelasi antara skor item dengan skor variabel laten yang di estimasi dengan program SmartPLS.

Convergent Validity

[6]Ghozali. I, "*Structural Equation Modeling MetodeAlternatifdengan Partial Least Square*", Semarang: BadanPenerbitUndip. 2008

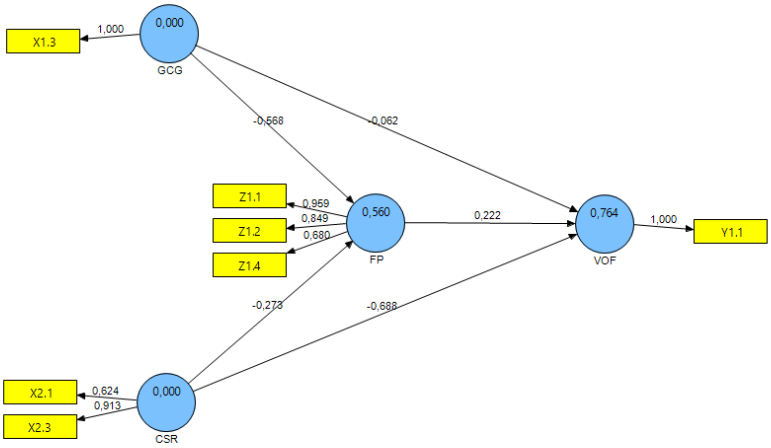

Gambar 4.1

Sumber: Pengelolahan data PLS, 2020

Sehingga membuktikan variabel yang indikator yang mempunyai nilai loading lebih kecil dari 0,5 mempunyai nilai validitas yang lebih kecil, jadi tidak bisa memenuhi convergent validity dan harus dikeluarkan. Berikut adalah gambar convergent validity yang telah dikerjakan kembali dengan membuang indikator yang mempunyai nilai < 0,5.

Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE yang diinginkan harus melebihi nilai dari 0,5 untuk mengetahui validitas diskriminan bisa dilihat dengan metode average variance extracted (AVE) bagi setiap variabel laten. Model ini memiliki diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE untuk setiap variabel laten lebih besar dari kolerasi antara dua variabel laten di dalam model. Pada penelitian ini, nilai AVE untuk setiap variabel dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

	AVE
CSR (X2)	0,611079
FP (Z)	0,700930
GCG (X1)	1,000000
VOF (Y)	1,000000

Tabel 4.2

Sumber: Pengolahan data PLS 2.0, 2020

Melihat dari nilai AVE diatas semua variabelnya nilainya > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tiap indikator yang telah diukur dapat merefleksikan variabelnya masing-masing secara valid.

	Cronbachs Alpha	Composite Reliability
SR	0,600000	0,752172
P	0,773852	0,873413
CG	1,000000	1,000000
OF	1,000000	1,000000

Tabel 4.3
Cronbach Alpha dan Composite Reliability
Sumber: Pengelolahan Data PLS 2.0, 2020

Evaluasi Inner Model
R Square (R^2)

	R Square
CSR	
FP	0,560
GCG	
VOF	0,764

Tabel 4.4
Sumber: Pengelolahan Data PLS 2.0, 2020

R Square merupakan destriminasi yang menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat berpengaruh terhadap data independent. Tabel 4.10 di atas menunjukan nilai 0,763 untuk variabel nilai perusahaan (Y) diartikan bahwa Good Corporate Governance (X1) dan Corporate Social Responsibility (X2) mampu di jelaskan nilai perusahaan (Y) sebesar 76% dan sisanya 24% tidak di jelaskan pada penelitian ini.

Bootstrapping

Pada SmartPLS untuk melihat hubungan antara setiap variabel dengan menggunakan metode *bootstrapping* dengan sampel. Pengujian ini mempunyai tujuan untuk menetralkan masalah jika terjadi ketidak normalan dalam data. Berikut hasil pengujian dengan metode *bootstrapping* dari analisis SmartPLS:

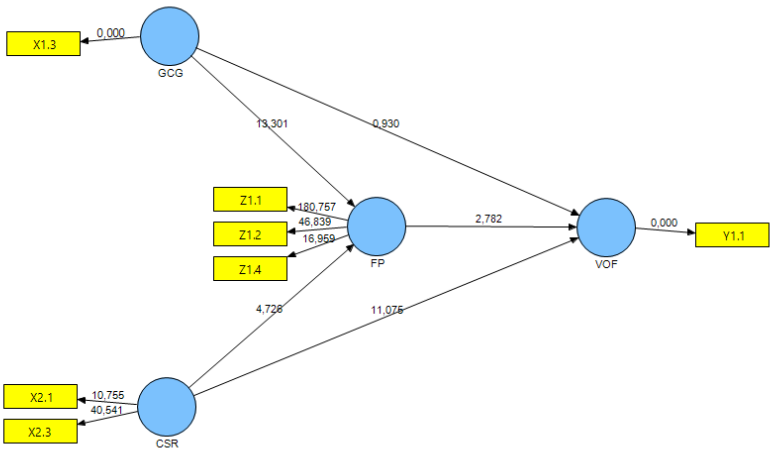

Gambar 4.2

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
CSR -> FP	-0,273	-0,269	0,051	0,051	5,324
CSR -> VOF	-0,688	-0,679	0,059	0,059	11,567
FP -> VOF	0,222	0,232	0,075	0,075	2,947
GCG -> FP	-0,568	-0,570	0,039	0,039	14,554
GCG -> VOF	-0,062	-0,065	0,064	0,064	0,967

Tabel 4.5

Sumber: Pengolah Data PLS 2.0

Tabel 4.5 diatas memperlihatkan hasil yang menunjukkan pengaruh langsung antara variabel. Dikatakan ada pengaruh langsung jika nilai T Statistic > T tabel (1,96).

Pengujian Hipotesis Penelitian

H1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*

Hipotesis yang menguji hubungan antara *good corporate governance* terhadap *financial performance* menunjukkan nilai sampel asli yaitu-0,568 sedangkan *t-statistik* 14,555. Hasil pengukuran menunnjukkan bahwa *t-statistic>table* (tingkat signifikansi 5% sama dengan

1,96),dapat diintepretasikan bahwa data berhasil membuktikan variabel X1 memberikan perngaruh signifikan terhadap variabel Z dengan arah hubungan negatif.

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap *Financial Performance*

Hipotesis yang menguji hubungan antara *corporate social responsibility* terhadap *financial performance* menunjukkan nilai sampel asli (original sample) sebesar -0,273369 dan t-statistik 5,324549. Hasil pengukuran menunnjukkan bahwa t-statistic > table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

H3 : *Financial Performance* berpengaruh positif terhadap *Value of the Firm*

Hipotesis yang menguji hubungan antara *financial performance*terhadap*value of the firm* menunjukkan nilai sampel asli sebesar 0,221 dan t-statistik 2,947. Hasil pengukuran menunnjukkan bahwa t-statistic > table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dari hasil data tersebut, dapat diintepretasikan bahwa data sampel berhasil membuktikan variabel Z memberikan perngaruh signifikan terhadap variabel Y dengan arah hubungan positif.

H4 : *Good Corporate Governance (X1)* tidak berpengaruh terhadap *Value of the Firm(Y)*

Hipotesis yang menguji hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap *value of the firm* menunjukkan nilai sampel asli sebesar-0,062 dan t-statistik 0,967. Hasil pengukuran menunnjukkan bahwa t-statistic > table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak. Dari hasil data tersebut, dapat diintepretasikan bahwa data sampel berhasil membuktikan variabel X1 tidak memberikan perngaruh signifikan terhadap variabel Y dengan arah hubungan negatif.

H5 : *Corporate Social Responsibility (X2)* berpengaruh terhadap *Value of the Firm(Y)*

Hipotesis yang menguji hubungan antara*Corporate Social Responsibility* terhadap *value of the firm* menunjukkan nilai sampel asli(*original sample*) sebesar-0,688 dan t-statistik11,567. Hasil pengukuran menunnjukkan bahwa t-statistic > table (tingkat signifikansi 5% = 1,96), maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Dari hasil data tersebut, dapat diintepretasikan bahwa data sampel berhasil membuktikan variabel X2 memberikan perngaruh signifikan terhadap variabel Ydengan arah hubungan negatif.

Uji Jalur

Financial Performance mampu memediasi *Good Corporate Governance* (X1) terhadap *Value of the Firm* (Y). Besarnya nilai pengaruh langsung dan tidak langsung dapat di hitung seperti dibawah ini :

Direc Effect (X1) → (Y) = -0,568

Indirect Effect (X1) → (Z) → (Y) = (-0,568) x 0,222 = -0,126

Financial Performance mampu memediasi *GCG* (X1) terhadap *Value of the Firm* (Y). Besarnya nilai pengaruh langsung dan tidak langsung dapat di hitung seperti dibawah ini :

Direc Effect (X2) → (Y) = -0,688

Indirect Effect (X2)→ (Z) → (Y) = (-0,273) x 0,222 = -0,060

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa *Good corporate governance*(X1) memberikan perngaruh signifikan terhadap *Financial performance*(Z). Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa*corporate social responsibility* (X2) memberikan perngaruh signifikan terhadap *financial performance*(Z). Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa *financial performance* (Z) memberikan perngaruhsignifikan terhadap *value of the firm*(Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa *Good Corporate Governance* (X1) tidak memberikan perngaruh signifikan terhadap *value of the firm*(Y). Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa *Corporate Social Responsibility*(X2) memberikan perngaruh signifikan terhadap*value of the firm*(Y).

Hasil penelitian membuktikan GCG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *value of the firm*, *CSR* berpengaruh signifikan terhadap*value of the firm* SedangkanGCG dan CSR berpengaruh terhadap *financial performance*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alfabeta.CV, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung.

Jurnal

Muhhammad dan Salsabila, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaa", (Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 50, No. 3. 2017

Akbar, Brady dan Anisah , "Pengaruh Cororate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Studi Empiris pada Sub Sektor Telekomunikasi di BEI Periode 2012-2014". (E-proseding of Management Vol. 30, No. 2, 2016)

Syafitri Tria, (2018), Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 56 No. 1, Hal. 120

Nisbah, Trihantana. (2016). Analisis Penerapan GCG pada Bank Umum Syariah berdasarkan Peaturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009. Jurnal Nisbah Vol. 1 No. 2, Hal. 110

Skripsi

Azwar Juliandi, Modul pelatihan, "Structural Equation Model partial least square (SEM-PLS) dengan SMARTPLS", (Program Studi Administrasi Bisnis: Universitas Sumatera Utara 2018). Hal. 1

Ghozali. I, "Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square", Semarang: Badan Penerbit Undip. 2008

Internet

http://www.ojk.go.id, 01 Januari 2020.